

S K R I P S I

PENGARUH DINAMIKA INFLASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA 11 SEKTOR INDUSTRI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2022



Disusun Oleh :

Shofianti Prisilia

NBI : 1222000077

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2024

**PENGARUH DINAMIKA INFLASI DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA 11 SEKTOR INDUSTRI
YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2022**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN GUNA
MENDAPATKAN GELAR SARJANA EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Disusun Oleh :

Shofianti Prisilia

NBI : 1222000077

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2024

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Lengkap : Shofianti Prisilia
NBI : 1222000077
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Dinamika Inflasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada 11 Sektor Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022

Surabaya, 19 Desember 2023

Mengetahui / Menyetujui
Pembimbing,



Dr. Maria Yovita R. Pandin,MM.,CMA.,CPA.,CIAP

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dipertahankan didepan sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan dinyatakan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tanggal 05 Januari 2024.

TIM PENGUJI :

1. Dr. Hwihanus, SE.,MM.,CMA

-Ketua

2. Dr. Maria Yovita R. Pandin.MM.,CMA.,CPA.,CIAP - Anggota

3. Muhammad Taufik Hidayat,SE.,MM

-Anggota

Mengesahkan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya



SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIAT

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap (KTP) : SHOFIANTI PRISILIA (L/P)
2. NBI : 1222000077
3. Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
4. Program Studi : Akuntansi
5. NIK (KTP) : 3515106001010001
6. Alamat Rumah : Ds. Tanggul RT/RW : 03/01, Kec. Wonoayu, Kab. Sidoarjo

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul :

PENGARUH DINAMIKA INFLASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA 11 SEKTOR INDUSTRI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2022
Adalah benar-benar hasil rancangan, tulisan dan pemikiran saya sendiri, dan bukan merupakan hasil plagiat atau menyalin atau menyadur dari karya tulis ilmiah orang lain baik berupa Artikel, Skripsi, Tesis maupun Disertasi.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, jika dikemudian hari ternyata terbukti bahwa Skripsi yang saya tulis adalah hasil Plagiat maka saya bersedia menerima sangsi apapun atas perbuatan saya dan bertanggung jawab secara mandiri tanpa ada sangkut pautnya dengan Dosen Pembimbing dan Kelembagaan Fak. Ekonomi dan Bisnis Untag Surabaya.

Surabaya, 18 Januari 2024

Yang Membuat



(Shofianti Prisilia)



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shofianti Prisilia
NBI : 1222000077
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan~~
~~Penelitian/Makalah~~

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, Saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya *Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)*, atas karya saya yang berjudul :

**PENGARUH DINAMIKA INFLASI DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA 11 SEKTOR INDUSTRI
YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2022**

Dengan *Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)*, Badan Perpustakaan 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformat, mengolah dalam bentuk pangkatan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis.

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Pada Tanggal : 16 Januari 2024

Yang Menyatakan,



(Shofianti Prisilia)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan Program Sarjana Ekonomi dan menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kebanggaan Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing saya dalam menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya tujuhan kepada :

1. Dr. Maria Yovita R. Pandin, MM., CMA., CPA., CIAP selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, dan tambahan ilmu serta wawasannya. Saya sangat berterima kasih atas waktu yang telah diberikan untuk membimbing, mengoreksi, serta memberikan saran dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini. Terima kasih juga saya ucapkan karena telah banyak membantu kelancaran proses perkuliahan saya.
2. Dra. Rr. Adiaty Trihastuti, M.M., Ak., CA. selaku Dosen Wali yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, dan tambahan ilmu serta wawasannya. Saya sangat berterima kasih atas waktu yang telah diberikan untuk membimbing dan memberikan saran selama masa perkuliahan saya . Terima kasih juga saya ucapkan karena telah banyak membantu kelancaran proses perkuliahan saya.
3. Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, MM, CMA, CPA selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu dan menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Ekonomi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
4. Prof. Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si, Ak, CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, atas kesempatan dan fasilitas serta bimbingan yang telah diberikan kepada saya selama menempuh proses perkuliahan pada pendidikan Program Sarjana Ekonomi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
5. Dra. Cholis Hidayati, MBA, AK., CA., CPAI. selaku Kepala Program Studi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang telah

memberikan kesempatan kepada saya untuk boleh melaksanakan penelitian. Terima kasih juga saya ucapkan karena telah banyak membantu kelancaran proses perkuliahan saya.

6. Dr. Hwihanus, SE.,MM.,CMA selaku ketua penguji dan Muhammad Taufik Hidayat,SE.,MM selaku penguji, dalam sidang skripsi, yang telah memberikan waktu untuk pengarahan dan menambah wawasan keilmuan saya serta memberikan saran yang terbaik selama pelaksanaan penelitian hingga sidang skripsi. Terima kasih juga saya ucapkan karena telah banyak membantu kelancaran proses perkuliahan saya.
7. Seluruh Staff dan Karyawan Tata Usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang telah banyak mendukung dan membantu saya dari awal perkuliahan hingga ujian skripsi ini.
8. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan do'a, restu, serta dukungan selama perkuliahan dan juga selama proses penulisan skripsi ini.
9. Kedua saudari penulis yang telah memberikan dukungan serta saran yang sangat membangun selama proses penulisan ini.
10. Kedua teman seperjuangan Chyntia Dewi Nur Oktavia dan Aurora Fahriza Pribadi yang telah memberikan segala dukungan dan saran yang sangat membangun serta selalu membantu penulis selama perkuliahan berlangsung dan selalu memberikan dukungan moril.
11. Teman-teman magang Afifah Yusfi Rahmalia dan Nadia Novita Alifiah Putri yang selalu membantu selama proses magang. Dan juga Adelia Febriana yang mendukung secara moril selama proses perkuliahan.
12. Teman-teman seangkatan yang telah memberikan dukungan selama proses penulisan dan selama masa perkuliahan.

Dengan segala kelebihan serta kekurangan yang ada, saya menyadari bahwa masih banyak cacat cela dalam skripsi ini dan saya terbuka menerima saran dan kritik untuk perbaikan. Motto saya adalah "Orang berilmu tentu memiliki kepribadian tangguh, yang bisa membawa diri, keluarga dan orang lain menuju kebahagiaan, serta bernilai manfaat bagi sesama."

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi saya dan para pembaca. Terima kasih.

Surabaya, 05 Januari 2024

Penulis

RINGKASAN

Perekonomian negara dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya tingkat inflasi dan pajak. Ada beberapa kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan yang ada di Indonesia. Salah satunya yang dilakukan oleh PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA) sebuah anak perusahaan dari British American Tobacco (BAT) diduga melakukan penghindaran pajak dengan mengalihkan pendapatannya keluar dari Indonesia agar terhindar dari kewajiban membayar pajaknya. Hal ini menyebabkan Indonesia kehilangan potensi pajak sebesar US\$ 14 juta per tahun. Bahkan Studi *Tax Justice Network* (TJN), organisasi independen yang berbasis di London, Inggris, mencatat aksi penghindaran pajak telah merugikan dunia sekitar US\$427 miliar per tahun. Pada tahun 2019-2022 Indonesia dan negara-negara lainnya mengalami krisis ekonomi yang menyebabkan negara-negara tersebut mengalami inflasi. Inflasi akan berpengaruh pada laba yang diterima perusahaan karena daya beli masyarakat menurun maka salah satu cara meminimalisir pegeluaran dengan melakukan penghindaran pajak. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi tingkat penghindaran pajak perusahaan karena mereka memiliki akses ke konsultan pajak yang dapat membantu perencanaan pajak sehingga memungkinkan mereka untuk melakukan penghindaran pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat inflasi dan ukuran perusahaan terhadap tingkat penghindaran pajak.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyebutkan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Penghindaran pajak adalah rekayasa '*tax affairs*' yang masih tetap berada dalam bingkai ketentuan perpajakan. Dari sisi pemerintah terjadinya penghindaran pajak (*tax avoidance*) menyebabkan penurunan penerimaan pajak. Bank Indonesia (BI) mendefinisikan inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan, ukuran perusahaan mengacu pada kriteria atau faktor spesifik yang digunakan dalam menilai besaran atau skala suatu organisasi atau entitas perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dibagi berdasarkan beberapa

kondisi, seperti total aset, total pendapatan, nilai ekuitas, dan jumlah karyawan. Hipotesis dalam penelitian ini ada dua yaitu H1 : Tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat penghindaran pajak pada periode tahun 2019-2022. H2: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat penghindaran pajak pada periode tahun 2019-2022.

Populasi penelitian ini adalah 11 sektor industri yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Total sampel yang diambil berjumlah 70 perusahaan. Data penelitian berasal dari data sekunder berupa laporan keuangan. Data penelitian berasal dari website resmi pemerintahan seperti Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data menggunakan SEM-PLS dengan bantuan alat analisis SmartPLS4. Dalam penelitian ini terdapat beberapa uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji hipotesis dengan uji r-square dan koefisien jalur (*path coefficient*).

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif tapi tidak signifikan pada variabel tingkat inflasi (X1) terhadap penghindaran pajak (Y). Berdasarkan hasil ini hipotesis pertama (H1) dapat ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmi et al. (2022), Junianto et al. (2020) dan Sinambela dan Rahmawati (2019), dan Efillia et al. (2023). Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat penghindaran pajak. Berdasarkan hasil ini hipotesis kedua (H2) dapat diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Camilla (2023), Komarudin et al. (2018), Sulaeman (2021), Honggo dan Marlina (2019), dan Mulyati et al. (2019).

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat penghindaran pajak. Saat inflasi mengalami peningkatan maka tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tidak mengalami peningkatan. Sedangkan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat penghindaran pajak. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan maka tingkat penghindaran pajak yang dilakukan akan semakin besar.

SUMMARY

The country's economy is influenced by several things, one of which is the inflation rate and taxes. There are several cases of tax avoidance committed by companies in Indonesia. One of them is carried out by PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA), a subsidiary of British American Tobacco (BAT), which is suspected of tax evasion by diverting its income out of Indonesia in order to avoid paying taxes. This caused Indonesia to lose potential taxes amounting to US\$ 14 million per year. Even the Tax Justice Network (TJN) study, an independent organization based in London, UK, noted that tax evasion has cost the world around US\$427 billion per year. In 2019-2022 Indonesia and other countries experienced an economic crisis which caused these countries to experience inflation. Inflation will affect the profits received by the company because people's purchasing power decreases, so one way to minimize expenses is by doing tax avoidance. In addition, company size can also affect the level of corporate tax avoidance because they have access to tax consultants who can help with tax planning so that it allows them to do tax avoidance. This study aims to determine how the effect of inflation rate and company size on the level of tax avoidance.

Law of the Republic of Indonesia Number 28 Year 2007 Article 1 Paragraph 1 concerning the Third Amendment to Law Number 6 Year 1983 concerning General Provisions and Tax Procedures states that tax is a mandatory contribution to the state owed by individuals or entities that are compelling based on the Law, with no direct reward and used for state purposes for the greatest prosperity of the people. Tax avoidance is a 'tax affairs' engineering that is still within the frame of taxation provisions. From the government side, the occurrence of tax avoidance causes a decrease in tax revenue. Bank Indonesia (BI) defines inflation as an increase in the prices of goods and services in general and continuously within a certain period of time. Meanwhile, company size refers to specific criteria or factors used in assessing the size or scale of an organization or corporate entity. Company size can be divided based on several conditions, such as total assets, total revenue, equity value, and number of employees. There are two hypotheses in this study, namely H1: The inflation rate has a significant effect on the level of tax avoidance in the

2019-2022 period. H2: Company size has a significant effect on the level of tax avoidance in the 2019-2022 period.

The population of this study were 11 industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2022 period. The sampling technique is purposive sampling. The total samples taken amounted to 70 companies. Research data comes from secondary data in the form of financial statements. Research data comes from official government websites such as the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data analysis using SEM-PLS with the help of the SmartPLS4 analysis tool. In this study, there are several tests, namely the validity test and reliability test. Hypothesis testing with r-square test and path coefficient.

Based on the results of data analysis, it is found that there is a positive but insignificant relationship between the inflation rate variable (X1) and tax avoidance (Y). Based on these results the first hypothesis (H1) can be rejected. This is in line with research conducted by Rachmi et al. (2022), Junianto et al. (2020) and Sinambela and Rahmawati (2019), and Efillia et al. (2023). Company size has a significant positive effect on the level of tax avoidance. Based on these results the second hypothesis (H2) can be accepted. This is in line with research conducted by Camilla (2023), Komarudin et al. (2018), Sulaeman (2021), Honggo and Marlinah (2019), and Mulyati et al. (2019).

Based on the results of data analysis, it can be concluded that the inflation rate does not have a significant effect on the level of tax avoidance. When inflation increases, the level of tax avoidance by the company does not increase. Meanwhile, company size has a significant effect on the level of tax avoidance. This means that the larger the size of the company, the greater the level of tax avoidance carried out.

ABSTRAK

PENGARUH DINAMIKA INFLASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA 11 SEKTOR INDUSTRI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2022

Perekonomian negara dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya tingkat inflasi dan pajak. Ada beberapa kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia yang menyebabkan negara kehilangan potensi pajak sebesar US\$ 14 juta per tahun. Inflasi akan berpengaruh pada laba yang diterima perusahaan karena daya beli masyarakat sehingga dapat menyebabkan pendapatan menurun. Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi tingkat penghindaran pajak perusahaan karena mereka memiliki akses ke konsultan pajak yang dapat membantu perencanaan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi dan ukuran perusahaan terhadap tingkat penghindaran pajak pada 11 sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022. Populasi penelitian ini adalah 11 sektor industri yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Data penelitian berasal dari data sekunder berupa laporan keuangan. Analisis data menggunakan SEM-PLS dengan bantuan alat analisis SmartPLS4. Dalam penelitian ini terdapat beberapa uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji hipotesis dengan uji r-square dan koefisien jalur (*path coefficient*). Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh hasil tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat penghindaran pajak. Artinya, saat inflasi mengalami peningkatan maka tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tidak mengalami peningkatan. Sedangkan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat penghindaran pajak. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan maka tingkat penghindaran pajak yang dilakukan akan semakin besar.

Kata Kunci : Penghindaran pajak, tingkat inflasi, dan ukuran perusahaan.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INFLATION DYNAMICS AND COMPANY SIZE ON TAX AVOIDANCE IN 11 INDUSTRIAL SECTORS LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (IDX) IN 2019-2022

The country's economy is influenced by several things, one of which is the inflation rate and taxes. There are several cases of tax evasion committed by companies in Indonesia that cause the country to lose potential taxes of US\$ 14 million per year. Inflation will affect the profit received by the company because of the purchasing power of the community so that it can cause income to decrease. Company size can also affect the level of corporate tax avoidance because they have access to tax consultants who can help with tax planning. This study aims to determine the effect of inflation rate and company size on the level of tax avoidance in 11 industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2022. The population of this study are 11 industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019-2022. The sampling technique is purposive sampling. Research data comes from secondary data in the form of financial statements. Data analysis using SEM-PLS with the help of the SmartPLS4 analysis tool. In this study there are several tests, namely validity test and reliability test. Hypothesis testing with r-square test and path coefficient. Based on the results of the study, it can be obtained that the inflation rate has a negative and insignificant effect on the level of tax avoidance. Meanwhile, company size has a significant positive effect on the level of tax avoidance. So, it can be concluded that the inflation rate does not have a significant effect on the level of tax avoidance. When inflation increases, the level of tax avoidance carried out by the company does not increase. Meanwhile, company size has a significant effect on the level of tax avoidance. This means that the larger the size of the company, the greater the level of tax avoidance carried out.

Keywords: Tax avoidance, inflation rate, and company size.

Daftar Isi

COVER LUAR	i
COVER DALAM.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIAT	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	ix
<i>SUMMARY</i>	xi
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
Daftar Isi.....	xv
Daftar Gambar.....	xviii
Daftar Tabel	xix
Daftar Lampiran	xx
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Akuntansi Manajemen.....	7
2.1.2 Perpajakan	10
2.1.3 Laporan Keuangan	15
2.1.4 Inflasi.....	16

2.1.5 Ukuran Perusahaan.....	19
2.1.6 Penghindaran Pajak	21
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Hubungan Antar Variabel.....	29
2.3.1 Inflasi Terhadap Penghindaran Pajak.....	29
2.3.2 Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak.....	29
2.4 Kerangka Proses Berpikir	30
2.5 Kerangka Konseptual.....	31
2.6 Hipotesis Penelitian	31
BAB III. METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	33
3.4 Populasi dan Sampel	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional.....	37
3.6.1 Definisi Variabel	37
3.6.1.1 Variabel Independen	37
3.6.1.2 Variabel Dependen	38
3.6.2 Definisi Operasional.....	39
3.7 Proses Pengolahan Data.....	40
3.7.1 Pengumpulan Data	40
3.7.2 Analisis Data	40
3.7.3 Penyajian dan Interpretasi Data.....	41
3.8 Metode Analisis Data.....	41
3.9 Teknik Pengujian Hipotesis	41
3.9.1 Uji Validitas	42
3.9.2 Uji Reliabilitas.....	42

3.9.3 Uji r-square	42
3.9.4 Koefisien Jalur (<i>Path Coefficient</i>)	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	45
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
4.3 Analisis Data.....	48
4.3.1 Outer Model	48
4.3.2 Uji Validitas	50
4.3.3 Uji Reliabilitas.....	51
4.4 Pengujian Hipotesis	52
4.4.1 Inner Model	52
4.4.2 Uji r-square.....	53
4.4.3 Koefisien Jalur (<i>Path Coefficient</i>).....	53
4.4.3.1 Tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak	54
4.4.3.2 Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak	54
4.5 Pembahasan Hasil Temuan Penelitian	55
4.5.1 Tingkat Inflasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak	55
4.5.2 Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak	56
4.6 Implikasi Penelitian	57
4.7 Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V. PENUTUP	59
5.1 Simpulan	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	69

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Grafik Inflasi Indonesia.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Proses Berpikir.....	30
Gambar 2.2 Gambar Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1 Outer Model	48
Gambar 4.2 Outer Model Setelah Dilakukan Perbaikan	49
Gambar 4.3 Inner Model	52

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Kategori Sampel.....	34
Tabel 3.2 Sampel.....	34
Tabel 3.3 Definisi Operasional.....	39
Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	47
Tabel 4.2 <i>Outer Loadings</i>	50
Tabel 4.3 Uji <i>Discriminant Validity</i>	50
Tabel 4.4 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	51
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.6 Uji R-Square.....	53
Tabel 4.7 Uji <i>Path Coefficient</i>	53

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Penelitian Terdahulu.....	69
Lampiran 2 Data Laporan Keuangan	94
Lampiran 3 Data Tingkat Inflasi	114
Lampiran 4 Data Ukuran Perusahaan.....	115
Lampiran 5 Data Penghindaran Pajak	130
Lampiran 6 Kartu Bimbingan	145
Lampiran 7 Bukti Publikasi.....	146
Lampiran 8 Hasil Turnitin.....	147